

Kebangkitan Indonesia Dalam Konstelasi Geopolitik Global

Dewi Fortuna Anwar

Diskusi Panel PPSA XXII Tahun 2019

Lemhanas RI, 12 Juni 2019

Prof. Aleksius Jemadu, Ph.D.

Lowy Institute Asia Power Index 2019-1

- Daftar ranking 25 negara di kawasan Indo-Pacific berdasarkan 8 tema ukuran kekuatan & 126 indikator.
 - Economic resources
 - Military capability
 - Resilience
 - Future resources
 - Diplomatic influence
 - Economic relationships
 - Defence Networks
 - Cultural Influence

Overall Power Rank 2019

Rank	Country	Score	Status	Rank	Country	Score	Status
1	United States	84.5	Super Powers	12	New Zealand	19.9	
2	China	75.9	=/> 70 points	13	Vietnam	18.0	
3	Japan	42.5	Major Powers =/> 40 points	14	Taiwan*	15.9	
4	India	41.0		15	Pakistan	15.3	
5	Russia	35.4	Middle Powers	16	N. Korea	14.0	
6.	S. Korea	32.7	=/> 10 points	17	Philippines	13.7	
7	Australia	31.3		18	Bangladesh	9.7	Minor Powers
8	Singapore	27.9		19	Brunei	9.1	< 10 points
9	Malaysia	22.8		20	Myanmar	8.9	
10	Thailand	20.7		21	Sri Lanka	8.5	
11	Indonesia	20.6		22	Cambodia	7.7	

Indonesia Power Index 2019

Overall Ranking: 11/25 ; Score: 20.6 (0-100)----(1)

Thematic Measures	Indicators	Measures	Ranking	Scores
Economic Resources	Size, International Leverage, Technology, Connectivity.	Resource	10	8.7
Military Capability	Defence spending, Armed Forces, Weapons & Platforms, Signature capabilities, Asian military posture.	Resource	13	16.8
Resilience	Institutional stability, Resource security, Geo-economic security, Geopolitical security, Nuclear deterrence.	Resource	8	36.4
Future Resources	Economic Resources 2030, Defence Resources 2030, Broad Resources 2030, Demographic Resources 2030	Resource	5	12.8

Indonesia Power Index 2019

Overall Ranking: 11/25 ; Score: 20.6 (0-100)--

Thematic Measures	Indicators	Measures	Ranking	Scores
Diplomatic Influence	Diplomatic Network, Multilateral Power, Foreign Policy	Influence	7	57.5
Economic Relationships	Regional trade relations, Regional investment ties, Economic diplomacy.	Influence	12	11.4
Defence Networks	Regional alliance network, Regional non-allied partners, Global arms transfers.	Influence	13	19.2
Cultural Influence	Cultural projection, Information flows, People exchanges	Influence	12	18.1

“Middle Powers” sebagai Konsep dan Kategori dalam Hubungan Internasional

- **Pendekatan Hirarkis:** ranking berdasarkan “power index”--- kriteria paling sederhana, tapi kurang memadai. Tidak semua negara yang berada diantara “major powers” dan “minor” berperan/memiliki atribut sebagai “middle powers”;
- **Pendekatan Functionalist:** “Niche Diplomacy”—kecenderungan “middle powers” untuk focus pada area tertentu yang paling memungkinkan utk memainkan peran kepemimpinan;
- **Pendekatan Perilaku (behavioural):** Middle Powers sbg “good international citizens”;
- **Pendekatan Rhetorical/Identitas:** identifikasi oleh para pembuat kebijakan tentang status “Middle Powers”.

Indonesia sebagai “Middle Power”-1

- Banyak analisis tentang kebangkitan Indonesia dalam konstalasi politik regional dan global yang menyoroti peran Indonesia dalam perspektif “Middle Power”:
 - Strategic Autonomy: menghindari hegemoni super & major powers;
 - Good International Citizen: menjaga perdamaian, menjadi penengah dalam berbagai konflik”, “bridge-builder;
 - Mendukung multilateralisme;
 - Mendukung “rules-based international order”;
 - Kepemimpinan dalam organisasi regional;
 - Norm-entrepreneur.

Indonesia sebagai “Middle Power”-2

- Meskipun secara hirarkis Indonesia sejak awal kemerdekaan sudah termasuk dalam kategori “middle power”, attribute sebagai “middle power” dilihat dari perspektif peran mengalami pasang-surut;
- Dari “power index” Indonesia pada tahun 2019 berada pada ranking 11, di bawah Singapura, Malaysia dan Thailand;
- Namun dalam “diplomatic influence” Indonesia berada pada urutan ke-7 di Asia, setelah RRT, Jepang, A.S., Korea Selatan, Rusia & India;
- Banyak analis menilai Indonesia sejak tahun 2002 memainkan “middle powership” dilihat dari perspektif fungsionalis, perilaku dan peran.

Indonesia sebagai “Middle Power”-3

- Indonesia sebagai “good international citizen”: aktif dalam PKO; aktif menjadi penengah dalam konflik, khususnya di kawasan; aktif dalam memajukan interfaith dialogue;
- Mendukung multilateralisme: menolak unilateralisme
- Mendukung international order: hukum internasional; status quo ?
- Peran di kawasan: ASEAN, Indo-Pacific;
- Norm-entrepreneur: memajukan norma-norma untuk mencegah konflik, memajukan perdamaian, melindungi kepentingan negara-negara berkembang dll.